

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KERANGKA DALIL	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Konseptual	10
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Tinjauan Umum Tentang Nafkah Iddah Dan Mut'ah Dalam Hukum Islam Dan Hukum Positif	19
1. Pengertian Nafkah Iddah Dan Mut'ah.....	19
2. Dasar Hukum Nafkah Iddah Dan Mut'ah Dalam Hukum Islam	22
3. Ketentuan Nafkah Iddah Dan Mut'ah Dalam Kompilasi Hukum Islam Dan Undang-Undang Perkawinan.....	27
4. Tujuan Dan Fungsi Pemberian Nafkah Iddah Dan Mut'ah	31
5. Analisis Teori Keadilan Terhadap Pemberian Nafkah Iddah an Mut'ah	36

BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Akibat Bagi Suami Yang Tidak Menjalakan Kewajiban pemberian Nafkah Iddah Dan Mut'ah Terhadap Istri Pasca Perceraian	42
B. Pengawasan Diluar Pengadilan Terhadap Implementasi Nafkah Iddah Dan Mut'ah Terhadap Istri Pasca Perceraian	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
A. Akibat Hukum Bagi Suami Yang Tidak Menjalakan Kewajiban Pemberian Nafkah Iddah Dan Mut'ah Terhadap Istri Pasca Perceraian.....	50
B. Pengawasan Diluar Pengadilan Terhadap Implementasi Nafkah Iddah Dan Mut'ah Terhadap Istri Pasca Perceraian	55
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR BACAAN.....	64
LAMPIRAN	70

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengawasan di luar pengadilan terhadap implementasi nafkah iddah dan mut'ah kepada istri pada kasus perceraian. Perceraian tidak hanya memutus ikatan perkawinan, tetapi juga menimbulkan akibat hukum berupa kewajiban mantan suami untuk memberikan nafkah iddah dan mut'ah. Penelitian bertujuan menganalisis akibat hukum bagi suami yang tidak menjalankan kewajiban tersebut serta bentuk pengawasan non-litigasi yang dapat memastikan pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah hukum normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, doktrin, dan studi putusan pengadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suami yang lalai memenuhi kewajiban dapat dikenakan eksekusi melalui mekanisme peradilan meskipun tidak ada sanksi pidana khusus. Pengawasan di luar pengadilan dilakukan melalui mediasi pasca putusan, peran panitera dan jurusita, keterlibatan aparat desa, tokoh masyarakat, serta dukungan lembaga perlindungan perempuan. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara mekanisme hukum dan dukungan sosial untuk menjamin perlindungan hak istri pasca perceraian.

Kata Kunci: Pengawasan Diluar Pengadilan, Nafkah Iddah, Mut'ah, Perceraian, Perlindungan Hukum